

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Restiana, Dwi 2018 . *Implementasi Pendidikan Informal Dan Non Formal Dalam Pendidikan Agama Islam Menurut Buya Hamka (Tela'ah Buku Lembaga Hidup Karya Buya Hamka)*. Tesis, Program Magister, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. April 2018. Pembimbing (I) Dr. Mas'ud Zein, M. Pd, Pembimbing (II) Dr. Agustiar, M.A.

Kata kunci: Pendidikan Informal dan Non Formal, Pendidikan Agama Islam

Pendidikan keluarga merupakan pendidikan informal. Di lingkungan keluarga pendidikan anak diarahkan dalam rangka penanaman keagamaan dan membentuk anak yang shalih dan shalihah. Peranan yang sangat penting dalam pendidikan di dalam keluarga adalah peranan orang tua. Dalam pembentukan perilaku, sikap dan kebiasaan, penanaman nilai dan perilaku-perilaku lainnya pengaruh keluarga sangatlah kuat dan bersifat langsung. Menurut Hamka, akhlak anak didik dapat dikatakan sebagai cerminan dari bentuk akhlak masyarakat dimana ia berada. Hal ini karena kehidupan setiap anggota masyarakat dalam komunitas sosial, merupakan miniatur kebudayaan yang akan dilihat dan kemudian dicontoh oleh setiap anak didik. Eksistensinya masyarakat merupakan laboratorium dan sumber makro yang penuh alternatif untuk memperkaya pelaksanaan proses pendidikan. Dan pokok-pokok pendidikan agama anak inilah yang menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat di rumah. Oleh karena itu penulis menela'ah dari buku *Lembaga Hidup* ini, Hamka menjelaskan peranan pendidikan informal dan non formal dengan konsep dan bentuk pelaksanaannya dalam pendidikan Agama Islam.

Adapun Jenis penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Penelitian kepustakaan digunakan untuk memecahkan problem penelitian yang bersifat konseptual-teoritis, baik tentang tokoh pendidikan atau konsep pendidikan tertentu. Data diperoleh dari dengan menelusuri buku-buku yang disusun oleh Hamka. Dalam menafsirkan teks yang tertuang di berbagai karya tulis Hamka, peneliti menggunakan metode analisis isi atau *content analysis*. Metode ini digunakan mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus.

Berdasarkan data yang telah penulis telaah dan analisis maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Dalam pandangan Hamka, pendidikan di sekolah tidak bisa lepas dari pendidikan di rumah. Pendidikan yang pertama dan utama, keluargalah memegang peranan utama dan memegang tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang sangat luas dan berpengaruh dalam proses pembentukan kepribadian seorang anak. 2) bentuk-bentuk pendidikan informal dan pendidikan non formal menurut Buya Hamka tela'ah buku lembaga hidup adalah dengan meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak seperti pengalaman masa kanak-kanak, menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial, dan peletakkan dasar-dasar agama.



ملخص

دوي ريستيانا (2018) : تطبيق التعليم الرسمي وغير الرسمي في التعليم الدينّي الإسلامي وفقاً

لبويا همكا (دراسة كتاب مؤسسات الحياة لشيخ بويا همكا)

إنّ التربية الأسرية هي التعليم غير الرسمي. ويتم توجيه تعليم الأطفال في البيئة الأسرية دائمًا إلى غرس القيم الدينية والجهود المبذولة لتشكيل الأبناء الصالحين والصالحات. في حين أنّ الآباء والأمهات هم الذين يقومون بتنفيذ أهمية الدور التربوي والتعليمي في الأسرة. وإلى جانب ذلك، فإنّ تأثير العائلة الأسرة قويٌّ ومباشر في تشكيل السلوك والماهِف والعادات، فضلاً عن غرس القيم والسلوكيات الأخرى. وفقاً لشيخ بويا همكا، يمكن الاعتقاد أنّ أخلاق الطالب انعكاس للشكل الأخلاقي للمجتمع الذي يقيم فيه. وذلك لأنّ حياة كلّ فرد في المجتمع، هي ثقافة مصغرة سوف ينظر إليها ويحاكيها كلّ طالب. إنّ وجود المجتمع عبارة عن مختبر ومصدر كلّ مليء بالبدائل لإثراء تنفيذ العملية التعليمية. وهذه النقاط الرئيسية في تعليم الطفولة هي مسؤولية الوالدين والمجتمع في المنزل. لذلك يحاول المؤلف دراسة كتاب مؤسسات الحياة لمعرفة كيف تفسّر همكا دور التعليم الرسمي وغير الرسمي بمفهوم وشكل تنفيذه في التربية الإسلامية. فنوع الدراسة التي يقوم بها الباحث هو الدراسة المكتبة (البحوث المكتبة) وهي جزء من الدراسة النوعية أو البحوث النوعية. وقد استخدمت هذه الدراسة حلّ مشاكل الدراسة النظرية، إنّما حول قادة التعليم أو بعض المفاهيم التعليمية. وقد تم الحصول على البيانات من عمليات الدراسة على الكتب التي جمعتها همكا. وفي تفسير النص الوارد في بعض مؤلفات همكا المتعددة، يستخدم الباحث أساليب تحليل المحتوى أو تحليل المحتوى. من حيث يتم استخدام هذه الطريقة لوصف نهج تحليلي محدد. استناداً إلى البيانات التي قد تم الدراسة والتّحليل عنها، يمكن تلخيص النتائج على التحو التالي: 1) في ضوء همكا، لا يمكن فصل التعليم في المدارس عن التعليم في المنزل. التعليم الأول والأهم، تلعب الأسرة دوراً رائداً وتحمل مسؤولية تعليم أبنائه. الأسرة هي المؤسسة التعليمية الأولى والرائدة التي تقوم بتنفيذ الدور الرئيسي وتضطلع بمسؤولية تعليم أطفالها. المجتمع هو مؤسسة تعليمية واسعة جداً ومؤثرة في عملية تشكيل شخصية الطفل. المجتمع هو مؤسسة تعليمية واسعة جداً ومؤثرة في عملية تشكيل شخصية الطفل. 2) وإنّ أشكال التعليم الرسمي والتعليم غير الرسمي، وفقاً لبويا همكا في كتاب مؤسسات الحياة، من خلال وضع أساس تنمية الطفل مثل تجربة الطفولة، وضمان حياة الطفل العاطفية، غرس أساس التربية الأخلاقية، وتوفير أساس التعليم الاجتماعي، ووضع أساس الدين.

الكلمات الرئيسية: فاعلية، طريقة الإنشاء، إستراتيجية بناء الفقرات، تحسين مهارة الكتابة.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dwi Restiana (2018):The Implementation of Informal and Non Formal Education in Islamic Religious Education According Buya Hamka (Review of the Book of *Lembaga Hidup* by Buya Hamka)**ABSTRACT**

Family education is an informal education. In the family, children's education is directed in the framework of religious cultivation and forming religious children. A very important role in education in the family is the role of parents. In the formation of behaviors, attitudes and habits, the cultivation of values and other behaviors of family influences are very strong and direct. According to Hamka, morals of students can be said as a reflection of the moral form of society where they are residing. This is because the life of every member of society in the social community is a miniature of culture that will be seen and then emulated by every student. The existence of the community is a laboratory and a macro source full of alternatives to enrich the implementation of the educational process. And the main points of childhood education is the responsibility of parents and the community at home. Therefore, the authors review the book of *Lembaga Hidup*. Hamka explained the role of informal and non formal education with the concept and form of its implementation in Islamic education.

The type of this research is Library Research which is part of Qualitative Research. Library research is used to solve the problem of conceptual-theoretical research, either about educational leaders or certain educational concepts. The data were obtained by searching for books compiled by Hamka. In interpreting the text contained in various writings of Hamka, researchers use Content Analysis Methods which is used to describe a specific analytical approach.

Based on the data that have studied and analyzed, the results can be summarized as follows: 1) in the view of Hamka, education in schools can not be separated from home education. The first and foremost education, the family plays a leading role and holds the responsibility for the education of his children. Society is an educational institution that is very broad and influential in the process of forming a child's personality. 2) the forms of informal education and non-formal education by Buya Hamka, the review of *Lembaga Hidup* book is to lay the foundations for the development of children such as childhood experience, ensuring the child's emotional life, inculcate the basis of moral education, providing the basis of social education , and laying the foundations of religion.

Keywords: informal and non-formal education, Islamic education